

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam tradisi , salah satunya adalah tradisi membuat kain tenun. Salah satu kain tenun khas Indonesia adalah kain Tenun gedog Tuban. Masyarakat Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur memiliki tradisi membuat kain dengan teknik tenun tradisional gedog (Ciptandi dkk, 2016).

Nama tenun gedog diambil dari suara “ *dog dog dog* “ yang ditimbulkan dari suara beradunya antar kayu pada saat pengrajin mengerjakan pembuatan tenun gedog tersebut (Threes Emir & Samuel Wattimena,2018:53). Kain ini biasa digunakan masyarakat Kerek untuk pakaian upacara adat, maupun pakaian sehari – hari ( Threes Emir & Samuel Wattimena, 2018: 54 ). Fungsi kain tenun gedog sebagai benda pakai sandang masyarakat Kerek secara umum digunakan sebagai bahan bakal busana, baik yang dijahit menjadi pakaian, disayutkan (kain sayut) maupun dijaritkan (kain jarit) (Ciptandi,dkk 2016:61). Pengolahan kain tenun gedog Tuban sebelumnya memang sudah ada, namun masih memiliki potensi untuk dikembangkan lagi karena masyarakatnya yang beranggapan bahwa kain tenun gedog Tuban dibuat untuk selanjutnya dibatik saja, sehingga belum ada inovasi baru dalam perkembangannya.

Pada tahun 2017 dilakukan penelitian melalui perkembangan kain tenun gedog Tuban oleh Fajar Ciptandi, dimana struktur kain tenun tersebut diolah dalam berbagai pola sehingga didapatkan tekstur baru. Namun, hasil dari penelitian tersebut masih sebatas berbentuk lembaran kain bertekstur saja, belum ada yang mengembangkan inovasi pengolahan permukaan kain tersebut untuk dijadikan atau diaplikasikan pada suatu produk. Oleh karena itu, mahasiswa ingin memodernisasi kain tenun khas Tuban ini dengan memanfaatkan penelitian yang sudah ada sebelumnya, dengan cara meningkatkan nilai kain tenun gedog Tuban bertekstur melalui penambahan elemen estetis dengan memanfaatkan struktur kain tenun gedog itu sendiri, yang kemudian akan dikombinasikan dengan teknik *manipulating fabric*, agar nantinya kain tenun gedog bertekstur yang sudah diolah dapat diaplikasikan pada produk yang lebih inovatif lagi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah :

1. Adanya potensi untuk mengembangkan kain tenun gedog Tuban bertekstur.
2. Adanya inovasi pengembangan pada permukaan kain tenun Gedog Tuban bertekstur dengan menggunakan teknik *manipulating fabric*.
3. Belum optimalnya pemanfaatan kain tenun Gedog Tuban bertekstur untuk diaplikasikan pada suatu produk.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan permasalahan yang didapatkan adalah :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan potensi yang dimiliki kain tenun Gedog Tuban bertekstur?
2. Bagaimana cara meningkatkan inovasi pada kain tenun Gedog Tuban dengan teknik *manipulating fabric*?
3. Bagaimana mengaplikasikan produk yang sesuai dengan memanfaatkan kain tenun gedog tuban bertekstur dengan hasil pengembangan menggunakan teknik *manipulating fabric*?

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kain yang akan diolah dalam penelitian ini adalah kain tenun Gedog Tuban bertekstur.
2. Teknik yang digunakan untuk pengolahan kain tenun Gedog Tuban bertekstur adalah teknik *manipulating fabric*.
3. Produk yang akan dihasilkan berupa busana *ready to wear deluxe*.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memanfaatkan potensi kain tenun Gedog Tuban bertekstur untuk dikembangkan lebih lanjut.
2. Menghasilkan inovasi atau pengembangan pada permukaan kain tenun Gedog Tuban bertekstur dengan pengembangan teknik *manipulating fabric*.
3. Menghasilkan produk *fashion* yang tepat dengan memanfaatkan kain tenun Gedog Tuban bertekstur yang telah dikembangkan dengan teknik *manipulating fabric*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Membantu melestarikan kain tenun Gedog Tuban.
2. Memberikan inovasi pengembangan yang dapat diterapkan pada kain tenun Gedog Tuban bertekstur.
3. Membantu mengoptimalkan pemanfaatan kain tenun Gedog Tuban bertekstur.
4. Memberikan nilai seni yang lebih pada kain tenun Gedog Tuban bertekstur.

## **1.7 Metodologi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilakukan dengan :

1. Tinjauan Puataka dengan melakukan studi pustaka sebagai pendukung penulisan laporan penelitian.
2. Eksperimen dengan melakukan uji coba berupa eksplorasi *manipulating fabric* pada kain tenun Gedog Tuban bertekstur
3. Observasi atau pengamatan langsung perkembangan kain tenun Gedog Tuban pada acara Pameran Adi Wastra Nusantara 2019.

4. Wawancara dengan Narasumber pengrajin tenun Gedog Tuban yang berada di salah satu *tenant* Pameran Adi Wastra Nusantara 2019.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan disusun menjadi beberapa Bab, yang terdiri dari :

- BAB 1 Menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian pengolahan kain tenun gedog Tuban bertekstur dengan teknik olah latar kain, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB 2 Menjelaskan pengklarifikasian dan perkembangan mengenai kain tenun gedog Tuban dan kain tenun gedog Tuban bertekstur.
- BAB 3 Mengemukakan hasil dari pelaksanaan penelitian yang berupa hasil eksplorasi , konsep perancangan , desain produk yang akan diterapkan , dan produk akhir.
- BAB 4 Kesimpulan hasil keseluruhan penelitian.